



## **Pemahaman Literasi Keuangan Dalam Penggunaan Layanan BSI Mobile Pada Masyarakat Nagari Sariak Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat**

### *Understanding Financial Literacy in Using BSI Mobile Services in the Community of Nagari Sariak District. Luhak Nan Duo District. West Pasaman*

**Nurul Maulida<sup>1</sup>, Khadijah Nurani<sup>2</sup>**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Email: [maulidanurul147@gmail.com](mailto:maulidanurul147@gmail.com)<sup>1</sup>, [khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id](mailto:khadijahnurani@uinbukittinggi.ac.id)<sup>2</sup>

---

#### Article history :

Received : 28-01-2025

Revised : 29-01-2025

Accepted : 01-02-2025

Published: 03-02-2025

#### Abstract

*This research aims to determine the level of understanding of the financial literature of the Nagari Sariak community in using BSI Mobile. This research uses 3 variables and 3 indicators related to financial literacy. The type of research that will be used is descriptive qualitative in the form of square research, which will quote information directly from the field. The data that will be used in this research is secondary and primary data. Data collection techniques include observation, interviews and documentation. Next, data analysis uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. Based on research results, the understanding of the people of Dinagari Sariak towards BSI Mobile is still said to be negative, because some people do not understand the features of BSI Mobile, also lack skills in managing daily finances and their use is influenced by their place of work and use of services only transfers and balance information only.*

**Keywords:** *understanding, Financial Literacy, BSI Mobil Service*

---

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman literatur keuangan masyarakat nagari sariak dalam penggunaan BSI Mobile. Penelitian ini menggunakan 3 variabel dan 3 indikator terkait atas literasi keuangan, Jenis Riset yang akan digunakan adalah kualitatif deskriptif berbentuk riset alun-alun, akan mengutip informasi langsung dari lapangan. Penelitian ini akan menggunakan sumber informasi primer dan sekunder. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode lain yang digunakan dalam analisis data adalah reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian Pemahaman masyarakat dinagari sariak terhadap BSI Mobile masih dikatakan negative, karena sebagian dari masyarakat tidak paham akan fitur-fitur BSI Mobile, juga kurang terampil dalam mengelola keuangan sehari-hari dan dalam penggunaannya di pengaruhi dari tempat bekerja dan penggunaan layanan hanya transfer dan informasi saldo saja.

**Kata Kunci:** *Pemahaman, Literasi Keuangan, Layanan BSI Mobile*

#### PENDAHULUAN

Siapa pun yang menginginkan hal-hal seperti komunikasi, pencarian informasi, atau bahkan transaksi keuangan dapat melakukannya melalui koneksi internet (Utami et al., 2023). Bersamaan dengan itu, ada banyak fokus pada evolusi teknologi informasi, khususnya fungsi komputer (Nusaibah 2023). Mobile banking bukanlah hal baru di Indonesia; ini telah menjadi komponen integral dari kinerja industri perbankan dalam bersaing dengan perdagangan global. Jadi, bank bekerja keras untuk membuat pelanggan mereka senang dengan menyediakan layanan seperti mobile banking, yang membantu mengelola transaksi dan bisnis serta membuat pelanggan tetap



menggunakan layanan yang ditawarkan kepada bank. Hal ini, pada gilirannya, mengarah pada peningkatan transaksi dan kepuasan bagi pelanggan. Menurut Arrizki, Lubis, dan Lestari (2023).

Di sisi lain, tidak semua orang di Indonesia akan menerima modernisasi begitu saja. Lembaga tradisional (nonformal) terus melayani kebutuhan keuangan banyak daerah di Indonesia. Hal ini dikarenakan lembaga adat lebih berpijak pada asas kepercayaan dan penghormatan terhadap adat istiadat yang kuat, sehingga masyarakat Indonesia merasa lebih nyaman bertransaksi dengan lembaga adat dibandingkan dengan lembaga keuangan formal. Pada tahun 2020, Natalia dkk. Metode transaksi semakin berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Kenyamanan dalam melakukan berbagai transaksi keuangan secara daring menjadi hal yang lumrah bagi sebagian besar masyarakat. Transaksi keuangan, investasi, asuransi, pengelolaan saham, dan transfer uang hanyalah beberapa contohnya. Tugas-tugas tersebut kini dapat diselesaikan melalui layar ponsel pintar. (Menurut Muzdalipah dan Mahmudi 2023?). Cara individu menggunakan produk fintech dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan dan digital mereka. Pada tahun 2023, Nurdien dan Galuh menerbitkan temuan mereka. Prinsip kehati-hatian, perlindungan nasabah yang baik, pengawasan dan integrasi sistem IT, serta rencana bisnis bank harus selalu diperhatikan dalam memberikan layanan perbankan Syariah. Dalam hal ini, Bank Syariah Indonesia (BSI) telah mengembangkan BSI Mobile, yaitu layanan yang memungkinkan penggunaannya untuk melakukan transaksi keuangan melalui aplikasi seluler yang dapat diunduh ke perangkat dan diakses dengan mudah melalui jaringan internet. (Penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan dkk. pada tahun 2023). Pengetahuan dasar mengenai literasi keuangan syariah diperlukan sebelum individu memilih mobile banking sebagai pilihan pembayaran digital. Pemahaman yang baik mengenai pengelolaan uang dan kemampuan untuk mengambil keputusan sesuai dengan keuangan syariah merupakan komponen penting dari literasi keuangan syariah. Selain itu, individu dapat mengubah perilaku mereka menuju pengelolaan keuangan yang bijaksana dengan pemahaman yang kuat mengenai literasi keuangan syariah. Kutipan: Jihan dan Fatah (2023). Saat ini, nasabah dapat memanfaatkan berbagai layanan yang ditawarkan oleh bank untuk memudahkan transaksi. Berkat kecanggihan teknologi saat ini, BSI Mobile kini dapat memfasilitasi semua jenis transaksi yang sebelumnya memerlukan interaksi tatap muka. Seiring dengan meningkatnya keinginan untuk proses yang dapat diakses dengan cepat, hadirnya transaksi mobile telah memberikan angin segar bagi bisnis perbankan modern. (Krisnaningsih dan D. A. Agustina, 2023).

**Tabel 1.1**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaannya Di Nagari Sariak Tahun 2020

No	Pekerjaan	Jumlah
1	<b>Karyawan</b>	
	a. PNS	40
	b. TNI	5
	c. Polisi	10
2	<b>Wiraswasta</b>	435
3	<b>Petani</b>	2.150
4	<b>Pertukangan</b>	203
5	<b>Pensiunan</b>	30
6	<b>Honorar</b>	50



7	<b>Pegawai</b> a. <b>BUMN</b> b. <b>Rumah Sakit</b>	154 15
8	<b>Buruh tani</b>	630
9	<b>Lainnya</b>	369

*Sumber : Data wali nagari Kejorongan sariak tahun 2020*

Bersumber atas pemantauan dini akan periset jalani atas masyarakat pada daerah kanagarian sariak kecamatan luhak nan duo kabupaten pasaman barat sedikit sekali yang memakai bank Syariah/BSi Mobile rata-rata mereka lebih menggunakan bank konvensional. Adapun para pengguna BSI Mobile di nagari sariak ini memiliki kendala pada pengetahuan pengelolaan keuangan sehari-hari yang tidak jelas, masih belum mengetahui semua fitur-fitur yang ditawarkan oleh BSI Mobile, dan kebanyakan mereka hanya memakai BSI Mobile untuk transaksi transfer saja.

Perihal inilah akan jadi kerangka balik permasalahan serta jadi bawah dari riset ini dinaikan, buat menganalisa pemahaman literasi keuangan masyarakat dalam penggunaan BSI Mobile di Nagari Sariak.

## **I. Landasan Teori**

### **Pengertian Pemahaman**

Proses mental seseorang dalam memaknai informasi yang telah dipelajarinya merupakan salah satu definisi pemahaman konseptual. Berdasarkan definisi sebelumnya, pemahaman merupakan kemampuan untuk menguraikan makna dari berbagai bentuk komunikasi tertulis dan lisan.

Menurut indikator Anderson dan Krathwohl, menafsirkan, memberi contoh, mengklasifikasi, meringkas, menarik kesimpulan/inferensi, membandingkan, dan menjelaskan merupakan tujuh proses kognitif yang membentuk pemahaman konseptual. Menurut E. Agustina, Ferdiansyah, dan Syaflin (2021), pemahaman konseptual terdiri dari: Pertama, bahwa informasi direpresentasikan secara internal; kedua, bahwa terdapat hubungan antara representasi internal dan eksternal; dan ketiga, bahwa representasi internal saling terkait; ketiga hal tersebut merupakan tiga pilar yang menjadi landasan teori pemahaman Hiebert dan Carpenter.(Susanto 2011)

### **Pengertian Literasi Keuangan**

Literasi keuangan memiliki beberapa definisi yang luar biasa, yang dapat mengambil banyak bentuk termasuk pengetahuan aktual, persepsi pengetahuan, kompetensi dalam menerapkan pengetahuan, perilaku keuangan yang etis, dan bahkan pengalaman pribadi. Kemampuan seseorang untuk mengelola uangnya sendiri bergantung pada tingkat literasi keuangannya, yang didefinisikan sebagai keakraban dasar dengan keuangan pribadi. “Andriyani dan Sulistyowati 2021”

Kemampuan untuk memahami dan mengelola situasi keuangan sendiri, serta sumber daya yang tersedia bagi mereka, adalah apa yang kita maksud ketika kita berbicara tentang literasi keuangan. Dalam hal uang, OJK mengatakan bahwa literasi keuangan adalah tentang mengetahui seluk-beluk pengelolaan uang sehingga orang dapat merasa lebih percaya diri dan mampu. Pada tahun 2023, Nurdien dan Galuh menerbitkan temuan mereka.



Kualitas hidup yang lebih baik mungkin bagi mereka yang melek finansial karena mereka tahu cara membelanjakan uang mereka dengan bijak. Tingkat literasi keuangan setiap orang dipengaruhi oleh berbagai keadaan internal dan eksternal. Status ekonomi orang tua, pendidikan manajemen keuangan di rumah, dan apa yang dipelajari di perguruan tinggi merupakan faktor-faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan seseorang, bersama dengan demografi pribadi, ciri-ciri sosial dan ekonomi, pengalaman keuangan, pendidikan, pendapatan, karakteristik keluarga atau status sosial, dan lokasi geografis. Seseorang dapat menentukan tingkat literasi keuangan seseorang dengan melihat tanda-tanda tertentu.

Berikut ini adalah beberapa indikator yang membentuk literasi keuangan, menurut Chen dan Volpe :

- a. Pemahaman terhadap konsep keuangan dasar dan kesadaran tentang cara mengelola pendapatan dan pengeluaran merupakan pengetahuan keuangan umum.
- b. Setoran dan penarikan, yang terkait dengan inflasi, perpajakan, likuiditas, keamanan, dan keterbatasan; dan tingkat pengembalian.
- c. Asuransi, yang terkait dengan penurunan risiko moneter, dan
- d. Investasi, yang berkaitan dengan pembelian real estat atau investasi dalam sekuritas seperti saham, obligasi, dan reksa dana. (Gultom B.T, HS Renol S, and Siagian L 2022)

### **Pengertian Layanan BSI Mobile**

Bank menyediakan layanan perbankan seluler bagi nasabahnya, yang didukung oleh keamanan dan memiliki banyak fitur menarik. (Abin dan Suwandi 2023).

Selain memfasilitasi transaksi keuangan, BSI Mobile juga menawarkan layanan Islami kepada nasabahnya melalui BRI Mobile. Layanan ini mencakup, antara lain, membaca Juz Amma, memeriksa waktu sholat, membeli hewan kurban, dan membayar zakat. Nasabah tidak perlu lagi datang langsung ke lokasi bank atau menggunakan ATM untuk menyelesaikan berbagai transaksi. Mobile by BSI. Selain memudahkan transaksi keuangan bagi nasabah. Nasabah akan dapat menyelesaikan transaksi mereka secara mandiri dan BSI Mobile dapat mempersingkat waktu tunggu mereka. Tuntutan material, relasional, dan spiritual nasabah dapat dipenuhi oleh BSI Mobile, menjadikannya salah satu aplikasi perbankan yang paling lengkap dan bermanfaat. Nasabah akan dapat menikmati layanan yang lebih berkualitas dan bahkan menjadi lebih berorientasi ke masa depan sebagai hasil dari penggunaan layanan digital mereka. (Sari Siti Sofia 2023). Layanan di BSI Mobile telah berkembang pesat, sehingga pembaruan yang memperkenalkan fitur-fitur baru semakin menarik minat pengguna. Bagian ini merinci berbagai komponen yang membentuk BSI Mobile, termasuk :

- a. Info akun: Di sini Anda dapat melihat semua bukti transaksi yang sesuai, termasuk saldo Anda, daftar perubahan, tanggal perubahan, informasi tentang portofolio Anda, daftar pertukaran yang Anda minta, dan pendaftaran untuk notifikasi.
- b. Fungsi kedua adalah transfer, yang memungkinkan pengguna untuk memindahkan dana melalui pergerakan berbasis internet atau SKN (kliring) dari akun Bank Syariah Indonesia (BSI) mereka ke saldo keuangan lainnya. Menu Kode QR dan kemampuan untuk menarik dana juga tersedia.
- c. Pembayaran: Layanan ini dapat menangani berbagai pembayaran yang mungkin dilakukan pengguna, seperti cicilan untuk nota informasi, transfer, dan berbagai jenis asuransi, serta pembayaran untuk bisnis berbasis web, Bagi Hasil-Ziswaf, BPJS, Haji dan Umrah,



- Pendapatan Negara (MPN), PDAM, Samsat Digital Nasional (SIGNAL), Multi Payment, Perusahaan Gas Negara (PGN), dan Hasanah Card.
- d. Pembelian - Fitur ini menyediakan berbagai pilihan administrasi penukaran pembelian untuk berbagai kebutuhan pengguna, seperti voucher HP, PLN Prabayar, E-cash, paket data, TOP-UP (e-cash, linkaja, administrasi syariah linkaja, Gopay, Paytren, OVO, dan ShopeePay), Genflik untuk video dan musik real time, aqiqah, kartu cek OTP, dan voucher Google Pay.
  - e. Metode QR Code milik Bank Indonesia (BI) digunakan oleh administrasi pembayaran canggih yang dikenal dengan QR Code Indonesian Standard (QRIS). Cek barcode yang mudah diakses memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai jenis penukaran.
  - f. E-gold yang memungkinkan Anda untuk membeli dan menjual emas merupakan komponen keenam. Tersedia dua menu untuk elemen ini, yaitu: E-gold merupakan layanan BSI Mobile untuk membeli, menjual, mentransfer, dan menarik emas menggunakan aplikasi BSI Mobile. Untuk aset jangka pendek, tidak terlalu untuk investasi jangka panjang, pegadaian menyediakan emas.
  - g. Tarik tunai dari rekening nasabah tanpa menggunakan kartu ATM. Layanan ini diklaim oleh BSI Mobile sebagai layanan baru.
  - h. Favorit, pengguna dapat menyimpan berbagai transaksi (misalnya pembelian, cicilan, ziswaf, dan lain-lain) yang sering dilakukan.
  - i. Layanan Al-Quran dan Wawasan, atau layanan Islam, yang memudahkan nasabah dalam menjalankan ajaran Islam, khususnya Juz Amma, Asmaul Husna, dan intelegensi. Tersedia menu tambahan yang dapat digunakan jika akan melakukan kurban, sehingga nasabah dapat lebih mudah mengetahui biaya hewan kurban.
  - j. Infak, zakat, warteg portable (warteg serbaguna, nasi bungkus favorit), Jadiberkah.id, zakat komputer mungil, Kitabisa, dompet untuk fakir miskin, zakat fitrah, fidyah, dan buka puasa merupakan contoh berbagi-Ziswaf, yaitu unsur yang memudahkan nasabah untuk berbagi kepada yang membutuhkan. Selain itu, tersedia pula layanan sahur, THR, perlengkapan pokok, dan Al Quran terjemahan Braille.
  - k. Fitur ini menyediakan informasi mengenai ATM dan kantor cabang terdekat di lokasi nasabah saat ini.
  - l. Layanan Aisyah atau fokus panggilan BSI 14040 dapat diakses melalui menu informasi/bantuan, yang berguna bagi nasabah yang memiliki pertanyaan atau masalah.
  - m. Layanan ini memberikan informasi jadwal salat, lokasi masjid terdekat, dan arah kiblat berdasarkan lokasi nasabah.(Lutfiah and Dalimunte 2022)

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian lapangan, di mana penulis mengajukan dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada informan penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi. Metode reduksi data, penyajian data, dan penyusunan kesimpulan merupakan pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Pangkal informasi akan periset memanfaatkan ialah pemantauan, tanya jawab, serta pemilihan. Subjek riset akan periset ambil yakni Masyarakat Nagari Sariak Kec. Luhak Nan Duo Kab. Pasaman Barat.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Knowledge (Pengetahuan)***

Kemampuan mengingat atau mengenali konsep, ide, rumus, nama, dan sebagainya itulah yang kita maksud ketika berbicara tentang pengetahuan. Dari hasil wawancara yang didapat dianalisis bahwasanya para pengguna layanan BSI Mobile kurang lebih tau tapi tidak semuanya digunakan hanya saja mereka lebih sering menggunakan fitur transfer dan informasi saldo saja karna untuk transaksi pembayaran spp anak mereka yang mana memang dianjurkan untuk menggunakan bank syariah Indonesia.

### ***Skill (Keterampilan)***

Bila menyangkut tugas yang menuntut penerahan tenaga mental dan fisik, tidak ada yang dapat menggantikan keahlian khusus seseorang. Dari hasil wawancara yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwasanya para pengguna layanan BSI Mobile rata-rata menabung di BSI karna sebagian gaji yang di terima dari BSI dan fitur investasi juga mereka sempat tertarik menggunakannya tapi masih dalam pertimbangan. Juga Dari hasil wawancara yang didapat peneliti dapat disimpulkan bahwasanya para pengguna layanan BSI Mobile mereka ada yang merasa sudah teratur dalam mengelola keuangan, juga ada yang merasa biasa saja karna dari mereka masih belum mampu mengelola keuangan sehari-hari, ada yang bisa mengelola dari memiliki penghasilan yang diturunkan di BSI mereka dari hasil gaji atau penghasilan yang didapat 40% nya ditabung dan 60% nya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, jadi walaupun banyak pengeluaran setidaknya mereka masih bisa sedikit menyimpan/menabung uang mereka di BSI Mobile ada juga dari sebagian pengguna BSI Mobile kurang terampil dalam mengelola keuangannya, mengeluarkan uang hanya kebutuhan sehari-hari sebesar 150.000.

### ***Confidence (Keyakinan)***

Keyakinan adalah kemauan dan kepercayaan seseorang untuk bertumpu pada reabilitas, kapasitas yang baik dimiliki orang lain dengan harapan orang tersebut dapat memberikan keuntungan bagi dirinya. Berdasarkan hasil Tanya jawab tiga pertanyaan dapat disimpulkan bahwasanya para pengguna layanan BSI Mobile rata-rata mereka percaya dengan bank syariah Indonesia karena sudah si awasi oleh DPS dan OJK dan mereka beranggapan bahwa semua bank pasti ada kekurangan dan kelebihan masing-masing. Juga bahwasanya para pengguna layanan BSI Mobile ini yakin untuk memutuskan menggunakan layanan BSI Mobile karena aturan kerja yang mengharuskan menggunakan BSI Mobile, juga mereka merasa layanan yang diberikan cepat dan sebagian dari mereka sekolah anaknya mengharuskan pembayaran spp sekolah di BSI Mobile.

Maka dari analisis yang telah dilakukan dapat kekurangan pemahaman dan pengetahuan mengenai BSI Mobile namun mereka hanya menggunakan fitur transfer dan informasi saldo saja sedangkan banyak item-item/ fitur-fitur yang dapat digunakan, seperti pada fitur Pembayaran, Pembukaan Rekening, Berbagi-Ziswaf, Tarik Tunai, pembelian disana para pengguna BSI Mobile dapat melakukan pembelian seperti pulsa telepon, paket data, dan voucher dan lainnya, juga dari mereka banyak yang tidak mengetahui apa itu investasi dan tabungan yang ada pada BSI Mobile. Dimana masih banyak lagi manfaat yang dapat digunakan pada layanan BSI Mobile. Individu dapat didorong untuk menggunakan BSI Mobile sebagai opsi pembayaran digital dengan meningkatkan literasi keuangan Islam mereka, yang mencakup informasi, keterampilan, dan keyakinan. Memiliki pemahaman yang baik tentang konsep keuangan Islam, seperti menghindari riba, gharar, dan maisir, serta mampu menggunakan barang dan jasa BSI Mobile secara efektif merupakan komponen literasi



keuangan Islam. Temuan penelitian ini menguatkan temuan Sinta dan Susanti (2021), yang menemukan bahwa penggunaan e-banking dipengaruhi oleh literasi keuangan. Dengan literasi keuangan seperti ini, konsumen lebih mampu membuat keputusan yang tepat saat menggunakan produk dan layanan perbankan digital, seperti yang ditawarkan oleh BSI Mobile, yang dapat menghasilkan peningkatan keuntungan.

Selain itu penelitian yang saya lakukan dalam keterampilan mengelola keuangan sehari-hari mereka masih belum jelas dan kurang tau mengelola keuangan sehari-hari, dan ada juga yang sudah bisa mengelola keuangan dari hasil penghasilan dengan cara ditabung sebagian 40% dan 60% nya digunakan untuk kebutuhan sehari-hari, jadi walaupun banyak pengeluaran setidaknya mereka masih bisa sedikit menyimpan/menabung uang mereka di BSI Mobile ada juga dari sebagian pengguna BSI Mobile kurang terampil dalam mengelola keuangannya, mengeluarkan uang hanya kebutuhan sehari-hari sebesar 150.000 juga mereka merasa sejak menggunakan layanan BSI Mobile lebih teratur dan ada juga yang merasa biasa aja dalam mengontrol anggarannya. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Rahayu 2017) yang mana berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bagi pelaku umkm dapat meningkatkan lagi untuk pemahaman kuangannya sehari-hari sehingga bisa untuk mengelola keuangan usahanya lebih baik lagi.

Berdasarkan keyakinan para pengguna layanan BSI Mobile yakin untuk memutuskan menggunakan layanan BSI Mobile karena aturan kerja yang mengharuskan menggunakan BSI Mobile, juga mereka merasa layanan yang diberikan cepat, selain itu rata-rata mereka merasa dana yang mereka simpan di BSI itu aman—aman saja kalau pun ada kendala jaringan dana yang sudah di transaksikan itu tidak hilang. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Khoiriyah and Putra 2022) membuktikan dalam hasil penelitiannya bahwa keyakinan/kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat keputusan menggunakan BSI Mobile, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keyakinan dan kepercayaan para pengguna BSI Mobile maka akan semakin tinggi pula keinginan menggunakan transaksi melalui BSI Mobile.

## **KESIMPULAN**

Bersumber atas dari riset akan pengarang jalani, dapat disimpulkan berdasarkan rumusan masalah yang mana Tingkat pemahaman masyarakat nagari sariak kec. Luhak nan duo Kab. Pasaman barat terhadap fitur-fitur dan layanan yang tersedia di aplikasi BSI Mobile dapat dikatakan masyarakat pengguna BSI Mobile kurang memahami secara keseluruhan tentang fitur-fitur/item-item yang tersedia pada layanan BSI Mobile mereka hanya menggunakan fitur transfer dan informasi saldo, dan juga kurang terampil dalam mengelola keuangan sehari hari. Berdasarkan Faktor yang mempengaruhi masyarakat nagari sariak kec. Luhak nan duo Kab. Pasaman barat menggunakan BSI Mobile adalah dipengaruhi aturan dari tempat kerja/ yayasan dimana semua diwajibkan menggunakan BSI Mobile untuk turunan gaji mereka, ada juga yang mana mereka menggunakan BSI Mobile di karenakan aturan sekolah anak yang mana pembayaran SPP-nya melalui Bank Syariah Indonesia Mobile.

Diharapkan Masyarakat nagari sariak yang menggunakan BSI Mobile diharapkan lebih memanfaatkan jasa Bank Syariah Indonesia Mobile tidak hanya menggunakan jasa transfer dan informasi saldo saja. Juga diharapkan kepada penulis selanjutnya agar lebih mendalami lagi tentang pemahaman literasi keuangan dalam penggunaan BSI Mobile karena penulis merasa sangat jauh dari kesempurnaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Agustina, Dinda Ayu, and Diah Krisnaningsih. 2023. "The Effect of Using BSI Mobile on Customer Satisfaction at BSI Jenggolo Branch." *Tabarru' Journal: Islamic Banking and Finance* Volume 6 N: 180–85.
- Agustina, Erika, M. Ferdiansyah, and Sylvia Lara Syaflin. 2021. "Analysis of the Ability to Understand Natural Science Learning for Grade IV Elementary School Students." *Journal of Elementary School Education and Learning Innovation* 5 (1): 47. <https://doi.org/10.24036/jippsd.v5i1.113251>.
- Andriyani, Puput, and Ari Sulistyowati. 2021. "Analysis of the Effect of Financial Literacy, Financial Inclusion, and Education Level on the Financial Behavior of MSMEs in Food Stalls/Shops in Bahagia Village, Bekasi Regency." *Alliance: Journal of Management and Business* 16 (2): 61–70. <https://doi.org/10.46975/aliansi.v16i2.100>.
- Arrizki, Fachri, Al Yusri Lubis, and Dini Lestari. 2023. "The Influence of Bsi Mobile and Service on Customer Satisfaction (Case Study of Islamic Banking Students-Uinsu)." *Eksya Journal of Islamic Economics* Vol. 4, No. 1, June (2023): 2746–8925" 4 (1): 2746–8925.
- Gultom B.T, HS Renol S, and Siagian L. 2022. "The Impact of Financial Literacy on Student Financial Behavior (Case Study at Hkbp Nommensen University, Pematang Siantar)." *Journal of Economic Education Undiksha* 14 (1): 134–44. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/46896>.
- Hasibuan, Kiki Andrea Putri, Silvia Anggrie Nst, Muhammad, Dini Lestari, Harahap, and Ikhsan. 2023. "PERCEPTION OF STUDENTS OF SYARIAH BANKING DEPARTMENT UIN SUMATERA UTARA TOWARDS BSI MOBILE BANKING APPLICATION SERVICES." *Journal of Islamic Economics*, 4 (1): 205–6. <https://doi.org/10.1201/b18114-28>.
- Jihan, R, and D A Fatah. 2023. "The Influence of Islamic Financial Literacy and Digital Literacy on Transaction Decisions Using BSI Mobile as Digital Payment." *National Accounting Seminar and ...* 3 (1): 1–8. <https://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/view/819%0Ahttps://prosiding.pnj.ac.id/index.php/SNAM/article/download/819/833>.
- Khoiriyah, Umami, and Purnama Putra. 2022. "Analysis of the Influence Path of Transaction Decision Making Through BSI Mobile." *Scientific Journal of Islamic Economics* 8 (3): 2522. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6455>.
- Lutfiah, Dhita, and Ahmad Amin Dalimunte. 2022. "Analysis of the Implementation of BSI Mobile Services on Customer Satisfaction at BSI KCP Medan Pulo Brayan." *Journal of Indonesian Management (JIM)* 2 (2): 205–12.
- Muzdalipah, Muzdalipah Musda, and Mahmudi Mahmudi. 2023. "Digitalization of Islamic Banking: Use of Bsi Mobile in the Millennial Generation Era in Yogyakarta City." *Equilibrium: Scientific Journal of Economics, Management and Accounting* 12 (1): 12. <https://doi.org/10.35906/equili.v12i1.1241>.
- Natalia, Maya Angela, FLORENTINA KURNIASARI, Ernie Hendrawaty, and Vina Medya Oktaviani. 2020. "Indonesia THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL INCLUSION USING SOCIAL CAPITAL AS A MEDIATOR VARIABLE." *Ultima Management: Journal of Management Science* 12 (1): 16–33. <https://doi.org/10.31937/manajemen.v12i1.1522>.





- Nurdien, Faiz Ghifary, and Ajeng Kartika Galuh. 2023. "The Influence of Financial Literacy and Digital Literacy on Preferences for Using Qris Bsi Mobile (Case Study of Gen Z in Malang City). ON PREFERENCES FOR USING QRIS BSI MOBILE (Case Study of Gen Z in Malang City)." *Islamic Economics and Finance In Focus* 2 (4): 588–601.
- Nusaibah, Umu. 2023. "Digitalization of Sharia Economy Among Generation Z to Improve Sharia Financial Literacy (Case Study of BSI Mbanking)." *Musarakah: Journal of Sharia Economic (MJSE)* 12 (1): 12–22. <https://doi.org/10.24269/mjse.v12i1.6695>.
- Rahayu, Apristi Yani. 2017. "THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY ON THE PERFORMANCE AND SUSTAINABILITY OF UMKM IN SURABAYA CITY" 5 (3).
- Siti Sofia Sari. 2023. "Strategy to Improve Service Quality Through BSI Mobile at Bank Syariah Indonesia KC Medan Aksara." *Journal of Management, Economics and Entrepreneurship* 3 (3): 55–62. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i3.2255>.
- Susanto, Herry Agus. 2011. "Understanding Problem Solving Proof as a Means of Creative Thinking." *Proceedings of the National Seminar on Research, Education, and Application of Mathematics and Natural Sciences, Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Yogyakarta State University*, no. 1997: 189–96.
- Suwandi, Sevyra Surya, and Moh. Rois Abin. 2023. "The Role of Using BSI Mobile Banking in Ease of Transactions in the Era of Society 5.0 (Case Study of Pelem Campurdarat Village Community)." *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SME's)* 16 (2): 237–46.
- Utami, Wida, Ika Dina Rofika, Trisma Kamelia, Yulia Budiarti, Tasnim Mushlihah, Hanifah Aminin, Rizka Awaliya, Nur Azizah, and Niken Septiani. 2023. "The Influence of Risk Perception, Trust and Security on Interest in Using BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile." *Journal of Multidisciplinary Studies* 7 (1): 1–22.
- Melda, T, '... Social Media on the Decision to Use the Mobile Banking Cardless Withdrawal Feature (Cash Withdrawal Without a Card) on Generation Z ...', 5.1 (2023), 117–44 [http://repository.radenintan.ac.id/31352/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/31352/1/SKR\\_IPSI\\_FULL\\_MELDA\\_TEGAR.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/31352/%0Ahttp://repository.radenintan.ac.id/31352/1/SKR_IPSI_FULL_MELDA_TEGAR.pdf)
- Hasyim, Fuad, Sherly Oktaviana, and Desila Putri, 'The Decision to Use BSI Mobile Reviewed from the Convenience, Usefulness and Security of Service Features for the Millennial Generation in the Solo Raya Region', *BAABU AL-ILMI Journal: Islamic Economics and Banking*, 8.1 (2023), 72 <<https://doi.org/10.29300/ba.v8i1.8850>>